

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian pada Unit Usaha Syariah di Indonesia. Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung, namun peneliti hanya mengambil data yang diakses melalui publikasi laporan Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2018 dengan tahun pengamatan dari bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2017 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau numerik. Jenis metode ini cocok dengan judul yang diteliti, yaitu Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder juga bisa disebut data yang sudah tersedia dalam bentuk buku maupun bentuk laporan.

Dalam hal ini peneliti mengambil data dari publikasi di situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bisa diakses melalui www.ojk.go.id. Data yang digunakan adalah data gabungan bulanan seluruh Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK dalam kurun waktu

Januari 2015 sampai dengan Desember 2017, laporan keuangan yang digunakan adalah *Non Performing Financng* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dengan menggunakan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang bersumber pada literatur seperti dari buku-buku, jurnal, artikel, dan sumber informasi lain yang terkait dengan penelitian ini yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dan dapat menunjang materi agar relevan dengan penelitian ini. Penulis melakukan penelitian dengan membaca, memahami, mempelajari, dan mengutip bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak secara langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data pada laporan keuangan. Penulis menggunakan studi dokumentasi karena penulis mengambil data dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdapat dalam kolom Publikasi Laporan Statistik Perbankan Syariah di situs www.ojk.go.id dan laporan keuangan dari 21 UUS. Data tersebut meliputi *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) dari Januari 2015 sampai Desember 2017.

D. Teknik Pengolahan Data

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh NPF terhadap ROA, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linear sederhana dan untuk mengolah datanya menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan perhitungan matematika atau metode statistik yang sudah tersedia.² Analisis data secara kuantitatif meliputi:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 52.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 243.

untuk umum atau generalisasi.³ Analisis statistik yang digunakan yaitu:

- a. *Mean*, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. *Maksimum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- c. *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 147.

Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵ Gejala heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *scatter plot*.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara satu variabel error dengan variabel error yang lain, hal ini sering terjadi

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP, 2013), 154-156.

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 134.

pada data *Time Series*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin –Watson (DW test).⁶

Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Bila nilai DW terletak antara bebas atau DU dan $4-DU$, maka koefisien otokorelasi sama dengan nol atau tidak ada autokorelasi. Langkah-langkah pengujian dengan Durbin Watson yaitu:⁷

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 107.

⁷ Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), 143.

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan
H₀: Tidak ada auto korelasi (positif/negatif)
H₁: ada auto korelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dan hitung nilai residualnya
- 3) Hitung DW (Durbin Watson)
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (DU) dan batas bawah (DL) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu

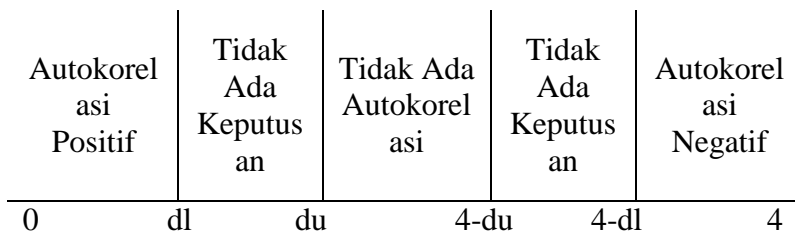
Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerima dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1
Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariete*, Imam Ghozali.

Uji Durbin Watson dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: *Penggunaan Teknik Ekonomi*, Nachrowi Djalal

Gambar 3.1
Kriteria Pengambilan Keputusan
Uji Durbin Watson

3. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel

dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁸

Model persamaan garis regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁹

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

X = NPF

4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.

⁹ Ali Idris Soentoro, *Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika, Edisi Pertama* (Depok: PT Taramedia Bakti Persada. 2014), 16.

dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1.¹⁰

Tabel 3.2
Kriteria Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).¹¹ Jadi koefisien determinasi merupakan pengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 251.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 252.

koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y.¹²

6. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹³ Langkah-langkah untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS)

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS)

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 95.

¹³ Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, 25.

b. Menentukan taraf signifikan

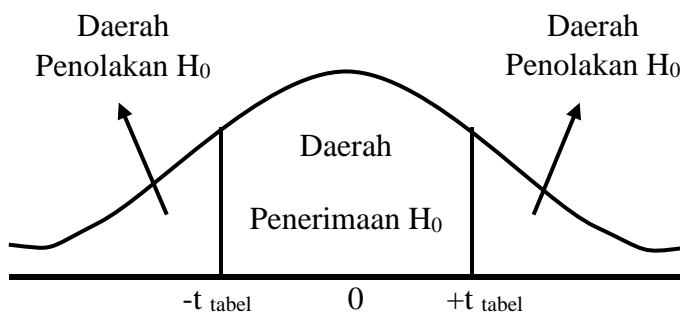
Menentukan taraf signifikan dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Kaidah pengujian hipotesis

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara NPF (X) dengan ROA (Y).
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara NPF (X) dengan ROA (Y).

d. Membuat aturan keputusan

Aturan keputusan merupakan sebuah pernyataan kognisi di mana hipotesis ditolak atau hipotesis diterima. Daerah penerimaan dan penolakan ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2
Kurva Uji t

F. Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian.¹⁴ Variabel pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan.¹⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (X) atau sering disebut dengan variabel bebas, merupakan variabel yang dapat

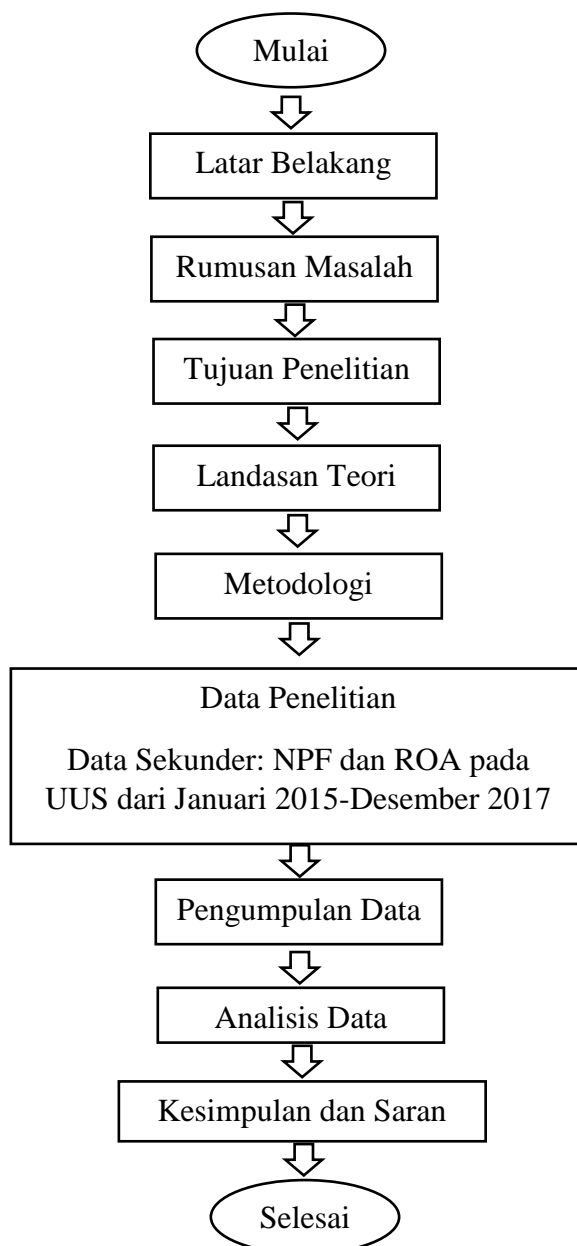
¹⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, 13.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan variabel dependen (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF). Dengan menggunakan data operasional yang diperoleh dari laporan keuangan per bulan pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

2. Variabel dependen (Y) sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). Dengan menggunakan data operasional yang diperoleh dari laporan keuangan per bulan pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

G. Alur Penelitian



Gambar 3.3
Alur Penelitian